

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian efektivitas proses pelaksanaan bimbingan teknis KTSP di provinsi DI Yogyakarta dapat disimpulkan :

##### **A. Pendekatan Proses :**

- i. Secara umum peserta menilai baik terhadap materi yang digunakan, hal tersebut tercermin dalam kualitas materi, ketersediaan dokumentasi, kesesuaian jumlah materi dengan jumlah peserta, kesesuaian dengan kebutuhan, kesesuaian urutan penyajian, dan uraian materi telah sesuai dengan tujuan
- ii. Kriteria pengajar/ fasilitator telah sesuai dengan persyaratan yang ditentukan, hanya saja penggunaan variasi metode penyajian dan pengelolaan waktu, banyak yang belum menerapkannya dengan baik.
- iii. Sarana dan prasarana telah memadai dan efektif digunakan dalam proses pelaksanaan
- iv. Metode penyajian materi yang digunakan dalam bimtek KTSP, secara umum peserta masih menilai cukup. Hal ini tercermin dari metode yang digunakan belum bervariasi
- v. Manajemen yang digunakan oleh Direktorat Pembinaan SMA dalam pelaksanaan bimtek KTSP mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi telah efektif dilaksanakan.

##### **B. Pendekatan Sasaran**

- i. Adanya tambahan pengetahuan dan keterampilan para peserta bimtek, hal tersebut tercermin dari tambahan pengetahuan yang signifikan dan kemampuan/keterampilan yang dimiliki peserta terutama dalam Penyusunan dan Pengembangan KTSP, Penyiapan Perangkat dan Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik, serta Penyusunan Program Pengembangan Diri dan Layanan Akademis.
- ii. Terdesiminasinya hasil bimtek baik di lingkungan wilayah setempat maupun wilayah lainnya

## 6.2 Saran-saran

Bimbingan teknis KTSP yang dilaksanakan oleh Direktorat Pembinaan SMA secara umum sudah memiliki efektifitas yang tinggi ditinjau dari variabel-variabel materi, fasilitator, sarana dan prasarana, metode penyajian, dan administrasi/manajemen. Bimtek juga telah efektif mencapai tujuan yang diharapkan.

Akan tetapi perlu ada beberapa pengkajian kembali tentang beberapa hal antara lain sebagai berikut :

- a. Direktorat Pembinaan SMA hendaknya meninjau kembali materi yang telah ada dari berbagai segi, seperti alokasi waktu per materi dan perbandingan waktu antara materi teori dan praktek
- b. Direktorat Pembinaan SMA meninjau kembali tentang kriteria penetapan fasilitator bimtek KTSP
- c. Sebaiknya tempat pelaksanaan bukan di sekolah, akan tetapi tetap dilaksanakan di hotel agar peserta lebih tertib
- d. Perlu adanya coaching antara fasilitator dan panitia satu hari sebelum pelaksanaan untuk mengidentifikasi hal-hal yang dibutuhkan termasuk dalam metode penyajiannya dan kesesuaian kebutuhan daerah
- e. Hendaknya panduan yang ditetapkan oleh pihak penyelenggara yaitu Direktorat Pembinaan SMA bukan satu-satunya panduan yang bisa dijadikan acuan, akan tetapi pelaksanaan bimtek KTSP disesuaikan dengan kebutuhan daerah
- f. Peserta tidak hanya dari unsur kepala sekolah dan guru, akan tetapi melibatkan tenaga kependidikan yang lain seperti TU, laboran, pustakawan dan yang lainnya.
- g. Bimtek KTSP secara rutin diselenggarakan minimal 1 tahun sekali pada awal tahun pelajaran, akan lebih baik kalau pelaksanaan pada hari libur.